



Festival of Indonesianity in the Arts (FIA) #2

**Diseminasi Hasil Penelitian, Penciptaan dan
Pengabdian Kepada Masyarakat**

“Pengembangan Kreativitas Seni dalam
Memaknai Peradaban Air Menuju Era Disrupsi”

Festival of Indonesianity in the Arts (FIA)#2

Diseminasi Hasil Penelitian, Penciptaan dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Ketua Pelaksana

Dr. I Nyoman Larry Julianto, .S.Sn.,M.Ds

Sekretaris

Dr. Drs. I Wayan Mudra, M.Sn

Anggota

Dr. Ni Luh Sustiwati, M.Pd

I Wayan Nuriarta, S.Pd.,M.Sn

Drs. I Nengah Sudika Negara, M.Erg

I Kadek Puriartha, S.Sn.,M.Sn

Ni Luh Desi In Diana Sari,S.Sn.,M.Sn

Dr. Dra Sri Supriyatini, M.Sn

I Gusti Ngurah Putu Ardika, SSos

Putu Anita Kristina, SE.,MM

Desain Sampul & Tata Letak

Drs. I Nengah Sudika Negara, M.Erg

Bentara Budaya, Denpasar

24 – 28 September 2019

ISBN : 978-602-53298-6-9

Penerbit

Pusat Penerbitan LP2MPP Institut Seni Indonesia Denpasar

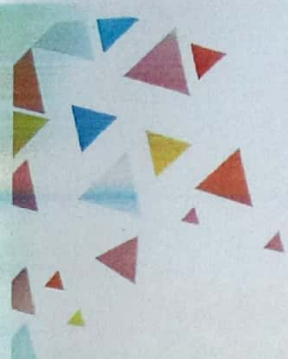
Ged. LP2MPP Institut Seni Indonesia Denpasar

Jl. Nusa Indah Denpasar 80235

Cetakan pertama, September 2019

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa karena berkat Wara Nugraha-Nya, kegiatan diseminasi hasil-hasil penciptaan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat ISI Denpasar, dapat terlaksana sesuai dengan waktu dan tempat yang telah ditentukan. Kegiatan diseminasi yang dibuat dalam bentuk Festival of Indonesianity in The Arts (FIA) II Tahun 2019, merupakan program kerja dari LP2MPP ISI Denpasar bekerja sama dengan pihak Bentara Budaya Bali sebagai lokasi tempat penyelenggaraan kegiatan. Kegiatan diseminasi ini diberi tema “Pengembangan Kreativitas Seni dalam Memaknai Peradaban Air Menuju Era Disrupsi”. Hasil-hasil yang diketengahkan pada kegiatan diseminasi ini terdiri dari Skim Penelitian dan Penciptaan Seni (P2S) sebanyak 12 judul dari dana DIPA ISI Denpasar, 14 judul penelitian, dan 3 judul pengabdian kepada masyarakat dari dana Kemenristekdikti berbagai skim yang dimenangkan tahun 2019 baik mono tahun maupun tahun jamak, sehingga hasil penelitian dan pengabdian yang didiseminasikan menjadi 29 judul dari kedua fakultas yang ada di lingkungan ISI Denpasar.

Kegiatan ini dibuka Selasa 24 September 2019 oleh Rektor ISI Denpasar, yang diawali dengan pelaksanaan “Saresehan” mengetengahkan pembicara Nasional seperti: Prof. Dr. Ignatius Bambang Sugiharto (Univ. Katolik Parahyangan Bandung), Dr. Drs. Djuli Djatiprambudi, M.Sn (Universitas Negeri Surabaya) dan Dira Arsana (Pemimpin Redaksi Bali Post). Pada Tanggal 25 September 2019 dilanjutkan dengan diseminasi pagelaran hasil-hasil karya seni pertunjukan yang belum ditampilkan pada hari sebelumnya. Adapun kegiatan ini berlangsung sampai tanggal 28 September 2019.

Kami sebagai panitia berharap kegiatan ini mendapat respon positif dari masyarakat umum. Sebagai akhir kata kami mengucapkan terimakasih kepada pihak Bentara Budaya Bali atas dukungan dan kerjasamanya dalam pemberian tempat dan fasilitas pendukung lainnya, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan kedepan juga sinergisitas dapat terus dilanjutkan. Demikian juga kami ucapkan terimakasih kepada dosen peserta diseminasi dan staff kepegawaian di LP2MPP ISI Denpasar yang turut menyukseskan acara ini dengan baik.

Om Shanti, Shanti, Shanti Om

Denpasar 15 September 2019
Panitia FIA #II 2019

DAFTAR ISI

Surat Keputusan Rektor ISI Denpasar	i
Kata Pengantar	iii
Daftar ISI	iv
Sambutan LP2MPP	vi
Sambutan Bentara Budaya Bali	vii
Sambutan Rektor ISI Denpasar	ix
(I Wayan Adnyana)	
Yeh Pulu	1
Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Pengembangan Diri Anak Autistik Melalui Pembelajaran Seni Lukis Media Baju Kaos Di Rumah Belajar Autis Sarwahita Peguyangan, Denpasar	2
(Desak Putu Yogi Antari Tirta Yasa)	
Pemanfaatan Film Dokumenter <i>The Cove</i> sebagai Media Kampanye Penyelamatan Lumba-Lumba	3
(Dru Hendro)	
Sang Guru Sejati	5
(Hendra Santosa)	
Tema Sejarah Dalam Penciptaan Karya Musik Jazz dan Karya Desain Komunikasi Visual	7
Kesetaraan Gender dan Tata Artistik sebagai Tema Penciptaan dan Penelitian Televisian	9
Inventarisasi Istilah-Istilah Seni Pertunjukan Bali Dalam Karya Kesusastraan Zaman GelGel (1401-1687)	11
Analisis Proses Perwujudan Wayang Tantri dan Bentuk Seni Rejang Sakral sebagai Sebuah Seni Pertunjukan	13
Cerita Rakyat dan Pertunjukan Calonarang dalam Karya Desain Komunikasi Visual	14
(I Made Jayadi Waisnawa)	
Pembuatan Desain Pola Ruang Terbuka pada Rumah Tinggal dengan Lahan Terbatas	15
(I Gede Mawan)	
Luang	17
(Ni Made Liza Anggara Dewi)	
Tari Kreasi Cangak Congak	19
(I Gde Made Indra Sadguna)	
Komunikasi Musika dalam Seni Pertunjukan Bali – Studi Kasus Tari Barong Ket	21
(Ni Made Ruastiti)	
Wayang Wong Inovatif Cupu Manik Astagina	23

(Ni Ketut Suryatini) Pembentukan Karakter Melalui Inovasi Gender Wayang Kolosal Anak-Anak	25
(Ni Komang Sri Wahyuni) Tari Legong Prasita	27
(Sri Supriyatini) Penerapan Manajemen Pemasaran dan Cerita Tantri Pada Komunitas Lukis Kaca Batubelah.....	29
(Tjok Istri Ratna Cora Sudharsana) Tutur Bumi – Rawikara	31
(I Nengah Sudika Negara) Perancangan Bali Keben Typeface Terinspirasi Motif Anyaman Bambu Tradisional	33
(I Made Jana) Para Penjiarah (<i>The Pends</i>) <i>Art Object Concept</i> ; Para Penjiarah, Selayang Pandang Factual yang Dihidupkan dari Imaji Manusia	35
(I Made Suparta) Ceritera Awatara sebagai Inspirasi Penciptaan Karya	37
(D.A.Tirta Ray) Esensi Warna Dalam Wastra Wali – Gringsing Primbon.....	39
(I Wayan Mudra) Wayang Bali sebagai Ide Penciptaan Keramik Karakter Indonesia	41
(I Wayan Nuriarta) Kajian Komik Kartun Panji Koming pada Koran Kompas Di Tahun Politik	43
(Ni Made Arshiniwati) Tari Rejang Gadung	45
(I Nyoman Larry Julianto) Nilai Interaksi Terhadap Rangsangan Visual Ilustrasi dan Warna pada Ruang Belajar dalam Upaya Mendukung Pembelajaran Siswa SD kelas 1 – 3 di Bali	46
(Ni Ketut Dewi Yulianti) <i>Daksa Curse Lord Siva</i>	47
(I Nyoman Sedana) <i>Balinese Water Puppets (Wayang Air) with the Story The Floating Subadra</i>	49
(I Kadek Puriartha) Deskripsi Film Dokumenter - <i>The Magic of Barong Kunti Sraya</i>	51

**SAMBUTAN
KETUA LP2MPP
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR**

Om Swastiastu.

Program kerja LP2MPP ISI Denpasar dalam mendesiminasikan hasil-hasil penciptaan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dikemas dalam bentuk kegiatan *Festival of Indonesianity in The Arts (FIA)* yang pendanaannya dibebankan pada anggaran DIPA ISI Denpasar. Tahun 2019 ini merupakan penyelenggaraan tahun kedua yang sebelumnya telah dilakukan tahun 2018. Kegiatan ini dikelola oleh Koordinator Pusat Penelitian LP2MPP ISI Denpasar bekerjasama dengan Bentara Budaya Bali sebagai tempat penyelenggaraan. Kegiatan FIA II 2019 ini mengusung tema “Pengembangan Kreativitas Seni dalam Memaknai Peradaban Air Menuju Era Disrupsi” yang memberikan pemahaman kepada insan seni dalam berkreaitivitas untuk selalu bisa memaknai air dan memuliakan peradaban air yang telah memberikan kehidupan pada manusia.


Tujuan penyelenggaraan kegiatan ini adalah sebagai upaya memfasilitasi dosen-dosen ISI Denpasar dalam mendesiminasikan hasil-hasil penciptaan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dicapai tahun 2019, baik yang didanai oleh dana DIPA ISI Denpasar maupun yang didanai oleh Kemenristekdikti. Saya berharap kegiatan ini mampu memberikan informasi kepada masyarakat bahwa dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ISI Denpasar berjalan dengan baik dan hasil-hasilnya dapat diapresiasi dan dimanfaatkan oleh masyarakat sesuai bidangnya. Karena dalam kegiatan ini didesiminasikan hasil dari berbagai bidang keahlian sesuai dengan prodi yang ada di ISI Denpasar, diantaranya seni lukis, fashion, film, desain komunikasi visual, kriya, karawitan, pedalangan serta seni tari. Pada kegiatan FIA II 2019 ini akan diawali dengan “Saresehan” yang memperbincangkan tentang seni terkait peradaban air, dengan mendatangkan nara sumber kompeten berskala nasional dan kemudian diikuti dengan pameran dan pegelaran seni.

Sebagai akhir dari sambutan singkat ini, saya sebagai Ketua LP2MPP ISI Denpasar mengucapkan selamat kepada para dosen yang menampilkan hasil karyanya dalam kegiatan FIA II ini. Saya berharap kegiatan ini dapat menginspirasi dosen-dosen lainnya untuk selalu berkompetisi berkarya ilmiah sesuai dharma yang dibebankan kepada dosen, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh masyarakat sebagai pengguna. Saya juga mengucapkan terimakasih kepada pihak Bentara Budaya Bali yang telah menyediakan tempat dan fasilitas penunjang lainnya sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada panitia penyelenggara dan Koordinator Pusat Penelitian LP2MPP ISI Denpasar, dan pihak-pihak lain yang juga membantu untuk suksesnya acara ini.

Om Shanti, Shanti, Shanti Om

Denpasar 15 September 2019
Ketua LP2MPP Institut Seni Indonesia Denpasar

Dr. Ni Made Arshiniwati, SST., M.Si
NIP. 196103291986032001



Sambutan Bentara Budaya Bali

Ini merupakan kali kedua Bentara Budaya Bali bekerja sama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2MPP) Institut Seni Indonesia Denpasar serangkaian penyelenggaraan Festival Indonesianity in The Arts (FIA). Bila pada tahun sebelumnya program desiminasi hasil penelitian, penciptaan, dan pengabdian kepada masyarakat ini merujuk tajuk “Empowering Taksu”, kini diketengahkan tematik “Pengembangan Kreativitas Seni dalam Memaknai Peradaban Air Menuju Era Disrupsi”.

Air merupakan salah satu memori kultural Bali yang memiliki peranan penting dalam tataran keseharian masyarakat, baik secara simbolis maupun filosofis. Sebagai sebuah budaya yang memuliakan air, Bali memandang Air atau Toya dalam aneka perspektif penting: Air mengalir sebagai karunia yang menumbuhkan, menyuburkan sekaligus menyucikan seisi semesta. Di sisi lain, terbukti pula peninggalan-peninggalan kerajaan Bali Kuno atau kerajaan Bali pra Majapahit, banyak ditemukan di daerah dataran tinggi dan sepanjang daerah aliran sungai, terutama Pakerisan, Petanu, Tampaksiring, Pejeng, hingga Bedulu (Gianyar) dan juga di sekitar wilayah Kintamani, Bangli.

Penghormatan terhadap air, sang sedulur yang menghidupi manusia dan makhluk lainnya, diuji oleh arus perubahan yang membutuhkan sikap konkrit atas upaya-upaya pelestariannya. Fenomena ini pulalah yang coba ditanggapi secara kreatif oleh seniman atau kreator-kektor Bali, tidak terkecuali para dosen ISI Denpasar melalui penciptaan berbasis riset, mengedepankan ragam seni yang lahir dari pendalaman konsep terpilih, berikut nilai-nilai kearifan tradisi yang menyertainya, dielaborasi dan dikolaborasi dalam beragam bentuk kesenian yang bersifat lintas latar dan bidang.

Program FIA kali ini mengandaikan pertemuan antara modernitas dan lokalitas; cerminan transformasi sosial kultural yang terjadi di Bali. Nilai-nilai lokal memang tidak harus selalu dibenturkan dengan hal-hal global. Sehingga segala yang lokalitas boleh jadi seiring sejalan juga dengan fenomena globalitas, terlebih mengingat era digitalisasi ini yang bersifat lintas batas.

Pertemuan antara para kreator lintas bidang ini, berikut hasil karya dan kajian mereka, adalah sebuah upaya yang penuh kemungkinan dan menjanjikan. Tecermin pula di dalamnya upaya terobosan sebuah perguruan tinggi seni menempatkan platform pendidikan seninya pada dedikasi untuk pemajuan kesenian Indonesia, menyeimbangkan antara upaya rekonstruksi seni tradisi, pelestarian seni masyarakat, dan juga loncatan kreatif yang berbasis keunikan dan keoriginalitasan pribadi seniman.

Upaya ini sejalan visi misi Bentara Budaya sebagai lembaga kebudayaan nirlaba, yakni se bentuk *transfer of knowledge*, sebagaimana yang diterakan secara berkelanjutan oleh program Akademika Bentara. Sebuah lembaga pendidikan seni diharapkan mampu mengkondisikan suatu atmosfer kreatif di mana segenap civitas akademiknya berkesempatan mengasah bakat, kecerdasan intuisi dan daya analisisnya secara lebih terarah serta terukur menuju tahapan kematangan yang teruji.

Dengan demikian, kehidupan kampus yang sehat, dinamis serta demokratis, layak kita perjuangkan bersama. Selain sarana bagi pengembangan pribadi yang unggul berintegritas, diharapkan juga dapat mendorong rekahnya nalar kritis berikut kepedulian sosial yang tinggi.

SAMBUTAN
REKTOR INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR

Om Swastiastu.

Kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat merupakan tridharma perguruan tinggi yang wajib dilakukan oleh dosen mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Lembaga Institut Seni Indonesia Denpasar telah melakukan tridharma tersebut dengan baik. Hasil-hasil dharma penelitian, penciptaan, dan pengabdian kepada masyarakat ditunjukkan dalam kegiatan *Festival of Indonesianity in The Arts (FLA) II 2019*, yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Pengembangan Pendidikan (LP2MPP) Institut Seni Indonesia Denpasar, bekerjasama dengan Bentara Budaya Bali.

Kegiatan yang diberi tema “Pengembangan Kreativitas Seni dalam Memaknai Peradaban Air Menuju Era Disrupsi” memberikan makna yang sangat inspiratif dalam melakukan kegiatan penelitian, penciptaan dan pengabdian kepada masyarakat. Banyak materi yang bisa digali, dikembangkan, dan diwujudkan dari pemaknaan peradaban air menuju era disrupsi ini dalam berkeaktifitas seni. Keberadaan air bagi masyarakat Bali memiliki peranan penting dalam membangun sebuah peradaban dan budaya bercocok tanam, sehingga di Bali dikenal sistem pengairan kuno yang disebut “subak” yang telah ditetapkan oleh UNESCO sebagai warisan budaya dunia.

Sebagai pimpinan lembaga Institut Seni Indonesia Denpasar sangat menyambut baik kegiatan ini, karena melalui kegiatan ini hasil-hasil penelitian, penciptaan dan pengabdian masyarakat yang telah dihasilkan dosen tahun 2019 dapat didesiminasikan kepada masyarakat luas. Suatu kebanggaan bagi lembaga berbagai bidang keahlian mampu ditampilkan dalam pelaksanaan desiminasi ini diantaranya seni lukis, fashion, film, desain komunikasi visual, kriya, karawitan, pedalangan serta seni tari. Dengan demikian keberadaan Institut Seni Indonesia Denpasar tidak saja dikenal keahliannya dalam bidang penciptaan seni pertunjukan, tetapi juga dikenal mampu menghasilkan karya-karya penelitian dan karya-karya seni rupa lainnya yang inovatif.

Pada kesempatan yang baik ini, saya selaku Rektor Institut Seni Indonesia Denpasar mengucapkan terimakasih kepada Bentara Budaya Bali yang telah memberikan tempat untuk melakukan kegiatan ini. Demikian juga kepada penyelenggara LP2MPP Institut Seni Indonesia Denpasar dan panitia yang terlibat di dalamnya, saya ucapkan terimakasih karena sudah menyiapkan kegiatan ini dengan baik sehingga dapat berjalan sesuai yang direncanakan. Saya berharap kegiatan ini mampu menginspirasi dosen-dosen lainnya melakukan tindakan yang sama sehingga kedepan hasil-hasilnya dapat ditampilkan dalam kegiatan festival ini. Sebagai akhir dari sambutan ini saya ucapkan selamat kepada peserta kegiatan ini, karena telah mampu menampilkan dengan baik hasil-hasil penelitian, penciptaan dan pengabdian yang dimenangkan tahun 2019.

Om Shanti, Shanti, Shanti Om

Denpasar, 13 September 2019

Rektor Institut Seni Indonesia Denpasar

Prof. Dr. I. Nyoman Sugiarta, S.SKar., M.Hum.

Nip. 196612011991031003



A decorative graphic consisting of several small, colorful triangles (red, yellow, blue, green, and pink) arranged in a cluster around the text.

KATALAOG

KARYA



Judul Penelitian : Pemanfaatan Film Dokumenter *The Cove* sebagai Media Kampanye Penyelamatan Lumba-Lumba

Ketua Peneliti : Desak Putu Yogi Antari Tirta Yasa, S.Sn., M.Sn.

Anggota Peneliti : I Nyoman Payuyasa, S.Pd., M.Pd.

Deskripsi Karya :

Film dokumenter merupakan sebuah film yang menyajikan fakta kepada penontonnya. Film dokumenter yang menggunakan gaya dan genre tertentu dapat menjadi sebuah media kampanye mengenai suatu permasalahan, terlebih permasalahan yang tidak populer di kalangan masyarakat luas. Salah satu permasalahan yang sering diangkat dalam film dokumenter adalah tema-tema alam termasuk di dalamnya permasalahan mengenai satwa. Lumba-lumba adalah salah satu satwa yang akhir-akhir ini mendapat perhatian dunia dan menjadi konsentrasi dari para penggiat kesejahteraan satwa. Kampanye masif mengenai penyelamatan lumba-lumba bisa ditemui di berbagai media, khususnya internet. Dalam kampanye penyelamatan lumba-lumba, film dokumenter *The Cove* dinilai mempunyai efek besar dalam menggalang gerakan kampanye masif penyelamatan lumba-lumba di berbagai belahan dunia, termasuk di Indonesia. Film *The Cove* menampilkan kekejaman industri penangkaran dan pertunjukkan lumba-lumba dari sudut pandang seorang aktivis yang dulunya adalah seorang pelatih lumba-lumba. Kemasan dokumenter investigasi menampilkan fakta dan data yang bisa dipercaya oleh penonton, sehingga mampu menanamkan gagasan bahwa industri penangkaran dan pertunjukkan lumba-lumba adalah sebuah kekejaman yang harus dilawan. *The Cove* kemudian tidak hanya menjadi sebuah film dokumenter, tapi juga menjadi acuan untuk bergerak melawan kekejaman terhadap industri tersebut. Masifnya pengaruh *The Cove* menarik perhatian penulis untuk mengkaji pemanfaatan film dokumenter ini sebagai media kampanye penyelamatan lumba-lumba.

PEMANFAATAN FILM DOKUMENTER THE COVE SEBAGAI MEDIA KAMPANYE PENYELAMATAN LUMBA-LUMBA

TIM PENGUSUL

KETUA : Desak Putu Yogi Antari Tirta Yasa S.Sn M.Sn / NIDN : 0015118902

Anggota : I Nyoman Payuyasa, S.Pd., M.Pd. NIDN : 0012079001



RINGJAL

Penelitian Film Dokumenter *The Cove*
 sebagai Media Komunikasi Perencanaan Kesehatan

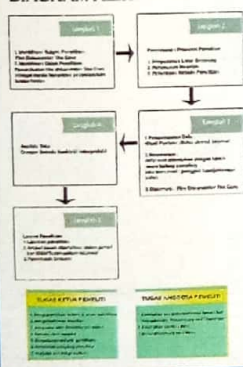
[illegible]

Menurut saya akan dipilih dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang diarahkan secara prespektif untuk penelitian. Hal tersebut karena penelitian prespektif memungkinkan data dan metode analisis data. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah matriks komparasi-komparasi, yaitu sebuah metode yang membandingkan data pada suatu titik waktu, tetapi dapat digunakan secara bergantian bagaimana penelitian sebelumnya dan kemudian untuk diidentifikasi untuk tren yang digunakan dalam penelitian. Hal inilah yang digunakan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian ini dapat juga diklasifikasikan sebagai penelitian kualitatif karena berkaitan dengan kuantitas kuantitatif.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan data dan informasi hasil penelitian sehingga menjadi acuan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian yang sama. Hal demikian sangat mungkin karena hasil penelitian ini dan penelitian lain sangatlah kaya dan dapat memberikan yang mampu meningkatkan wawasan ilmu.

Kata kazi : film_dokumentari; media_komparyi; The_Cave; Itachi-hime

DIAGRAM ALIR PENELITIAN



PENYUSUNAN

Presentasi Film Dokumenter *The Gave Sebagai Media Kampanye Pendidikan*
Lombok-lombok

[illegible]

- 1. Lumbis-lumbis: Refleks Kneeling (menunduk) / Snapped Heels / Fastenings dan Duglins
- 2. Lumbis-lumbis: Pigeon (mengendap) hand / Pigeon's English / Snekking English
- 3. Lumbis-lumbis: Gait (cara Pigeon) / Breakdown / Rough Trotted English
- 4. Lumbis-lumbis: Yaking, Bait (tangkis) / Backward / Carriage / Baroque / English / Dullness / Dullish
- 5. Lumbis-lumbis: Hiding (tidak bisa berlari)
- 6. Lumbis-lumbis: Hiding / Pigeon (cara) / English / English / Snipe / English

Lumbis-lumbis: cara lain untuk menunjukkan suatu objek yang berbeda dari objek yang lain.

Pilin merupakan salah satu media yang banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia di lapangan lapangan pemerintahan dan lembaga. Di Cina menjadi Gas yang dipakai di lapangan lapangan di Indonesia. Jan Indonesia sudah menggunakan The Cina sebagai es lapangan lapangan sejak tahun 2000. The Cina adalah Pilin yang dapat menggabungkan dengan permukaan yang mudah menyerap limbah dan mampu menyerap menyerap lapangan lapangan limbah-limbah sebagai media media di lapangan.

The (low) brightness setting. Richard O. Evers (Rig) covering points *hahaha* *hahaha* *jee*.

[illegible][illegible]

setengah liter, sudah siap di rehidrat-rehidrat di Jepang. Perseorakikan itu yang diimplat dalam 7% di luar adalah bagaimana merakit Jepang kembali menjadi keagamaan yang sejati di Teluk. Tapi saya ragu apa tingkat politisi resmi jadi bukan orang-orang yang mengimani di itu, hanya-lah.

Menyebutkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara skor tes kemampuan literasi di antara kelompok yang mendapat perlakuan intervensi dan kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi yang diberikan kepada kelompok intervensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan literasi. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: (1) jumlah sampel yang kecil, (2) waktu yang diberikan untuk intervensi yang singkat, (3) metode pengumpulan data yang kurang akurat, (4) kurangnya motivasi peserta didik, (5) kurangnya dukungan dari pihak lain, (6) kurangnya fasilitas yang memadai, (7) kurangnya pengetahuan dan keterampilan yang relevan, (8) kurangnya minat dan ketertarikan peserta didik, (9) kurangnya pemahaman tentang pentingnya literasi, (10) kurangnya akses terhadap sumber daya literasi, (11) kurangnya dukungan kebijakan, (12) kurangnya dukungan finansial, (13) kurangnya dukungan teknis, (14) kurangnya dukungan sosial, (15) kurangnya dukungan politik, (16) kurangnya dukungan hukum, (17) kurangnya dukungan budaya, (18) kurangnya dukungan agama, (19) kurangnya dukungan lingkungan, (20) kurangnya dukungan masyarakat.

Salah seorang kolumnis pro-fortifikasi ialah George Lee, yang di Eilat (Tel Aviv), dalam program ini menulis tentang perkembangan kota-kota di Indonesia. Lee mengatakan mengapa adanya perubahan signifikan yang terjadi di beberapa kawasan perkotaan Indonesia, terutama di Jakarta, adalah karena adanya pembangunan infrastruktur yang sangat pesat. Lee mengatakan, dia mengamati bahwa di banyak kota di Indonesia, pembangunan infrastruktur telah berjalan dengan sangat cepat, terutama di Jakarta, yang telah menjadi pusat pertumbuhan ekonomi Indonesia. Lee mengatakan, dia mengamati bahwa di Jakarta, pembangunan infrastruktur telah berjalan dengan sangat cepat, terutama di Jakarta, yang telah menjadi pusat pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Orang-orang adalah tidak aktif menanggapi kembali situasi yang dia rasakan yang terlihat di dalamnya a report yang diterbitkan dalam buku *Thinking The Unconscious* oleh Michael Redfern. Tokohnya Richard Dawkins adalah *An Introduction to The Selfish Gene* dan buku lainnya termasuk *Unweaving the Vow* dan *The Ancestor's Tale*.

SIMPLEAN

Yaitu *The Core of the Alphanumeric* atau *Intelligence* merupakan suatu bentuk kecerdasan yang merupakan inti dari seluruh bentuk kecerdasan lainnya. Menurut teori ini, kecerdasan ini merupakan dasar dari semua bentuk kecerdasan lainnya. Menurut teori ini, kecerdasan ini merupakan dasar dari semua bentuk kecerdasan lainnya. Menurut teori ini, kecerdasan ini merupakan dasar dari semua bentuk kecerdasan lainnya.

Downloaded from <http://ajphaphysocpharm.sagepub.com/> at 11:06 11 November 2014

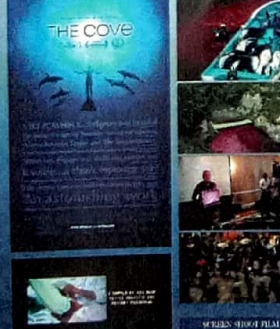
Dallan Perreault

1. Sidiqin, Rafi. 2004. *Introduction to Econometrics*. USA: Indiana University Press.
2. Jomard, Sidi Corne. 2007. *Documentary Surveying*. USA: Elsevier.
3. Apprendi, Gerenc Ran. 2004. *Dokumentasi: Dari Mita Hingga Praktis*. Jakarta: Fakultas Teknik dan Teknik Industri Universitas Jakarta.
4. Puziani, Marwan. 2006. *Manajemen File: Tips, Trik, dan Cara*. Himpunan Peranti.
5. Goharizy. Rendi. 2010. *Konsep dan Aplikasi Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Jurnal Ilmiah

- 1 "Mendapat Penemuan sendiri Melayu" dalam *Penerbitan: Kesatuan dan Negeri*, *Bunga Rampai Pengarang Kelayak* 2, *Rasmi Melayu*, Jun 2012, EUP: 99-102-1040-2-5, 99-100-1040-2-5
- 2 "Penerbitan yang Pencerob" dalam *Penerbitan: Kesatuan dan Negeri*, *Bunga Rampai Pengarang Kelayak* 2, *Rasmi Melayu*, Jun 2012, EUP: 97-102-1040-2-5, 97-100-1040-2-5

POSTER FILM THE CONE



SCREENING THEM: THE COMPTON FOUNDATION



POSTER SCREENING FILM THE COW

